

# Pandangan Tarjih Muhammadiyah terhadap Ibu Nifas

Septi Rahayu (1910106081)

Iko Silvia (1910106082)

---



# PEMBERIAN NAMA BAYI

Islam tidak mewajibkan umat Islam memilih nama tertentu, seperti nama Arab atau non-Arab untuk anak-anak mereka. Nama ini diserahkan kepada orang tua, namun pilihan ini harus memenuhi aturan tertentu. Selain itu, juga harus memastikan nama yang digunakan adalah nama yang baik karena nama adalah cerminan dari keyakinan, etika, dan kepribadian seseorang. Nabi Muhammad SAW bersabda, "***Kamu akan dipanggil pada Hari Kebangkitan dengan namamu dan nama ayahmu, maka milikilah nama yang baik.***" (HR Abu Dawud)

Untuk memiliki nama yang baik, aturan-aturan tertentu harus dipenuhi. Di antaranya, tidak boleh menunjukkan jejak syirik atau asosiasi yang menyekutukan Allah, misalnya 'Abd al-Ka'bah, 'Abd al-Nabi, atau 'Abdul-Husain (hamba Ka'bah atau hamba Nabi, atau hamba Al Husain) karena kita semua adalah hamba Allah saja.

Hal itu supaya tidak dibenci atau memalukan bagi anak dan orang-orang di sekitarnya, seperti mereka yang menunjukkan ejekan, kejahatan, penindasan, atau ketidakberhargaan diri. Dalam hal ini, Nabi SAW mengubah nama yang buruk beberapa sahabat menjadi baik.

Misalnya, dia mengubah nama seorang wanita dari Qalilah (sedikit) menjadi Kathirah (banyak), dan nama lain dari 'Aasiyah (pendosa) menjadi Jamilah (cantik), Harb (perang) dengan Salam (damai), Sa'b (sulit) dengan Sahl (mudah ditangani) dan seterusnya. Seorang Muslim harus menghindari nama yang menunjukkan keangkuhan dan kesombongan.

Nabi Muhammad bersabda, "Nama yang paling menjijikkan bagi Allah di akhirat adalah nama orang yang menyebut dirinya "Raja di atas segala Raja", karena Allah adalah Tuhan di atas segala raja." (HR Muslim)

Muslim juga dilarang menamai anak-anak mereka dengan Nama-Nama Allah yang Terbaik, seperti Al-Khaliq (Sang Pencipta) dan sejenisnya. Dianjurkan pula untuk memberikan nama pada anak dengan nama para sahabat setelah Nabi dan orang-orang saleh. Ini untuk mengingat mereka, dan mengikuti jejak mereka

Jika seorang anak perempuan dinamai Khadijah, maka jangan lupa untuk mengajarnya ketakwaan, pengetahuan, amal, dan kebijaksanaan. Bila menamainya Maryam, maka ajari putri untuk mengikuti langkahnya dalam kesusilaan, ketakwaan, dan kesabaran karena Allah.

Nabi SAW menamai putranya dengan nama Ibrahim, dan dia bersabda, "Saya telah memanggilnya dengan nama ayah saya". Dia juga bersabda, "*Namai dirimu dengan namaku, tetapi jangan beri nama dirimu dengan kunya (Abul Qasim).*" (HR Bukhari)

Juga dianjurkan memberi nama yang menunjukkan kerendahan hati dan pengabdian kepada Allah. Nabi bersabda, "*Nama-nama terbaik di sisi Allah adalah 'Abdullah dan 'Abdur-Rahman.*" (Muslim)

"Dengan mengingat aturan-aturan ini, kita umat Islam dapat memilih nama apa pun yang tidak membahayakan identitas Islam kita," kata Salama

Salam mengingatkan setiap Muslim pun diberikan oleh Allah tugas-tugas tertentu termasuk bagi para orang tua. Meskipun Allah selalu menekankan untuk bersikap baik dan berbakti kepada orang tua, Dia juga mendorong orang tua membantu anak-anak mereka memenuhi kewajiban ini, tentu dengan bersikap baik kepada anak-anaknya. Tugas-tugas yang diberikan Allah kepada orang tua antara lain, memilih nama yang baik untuk mereka, mengajarkan Alquran kepada mereka, dan memberikan anak pendidikan yang tepat.

Merujuk kepada hadits Nabi, ada tata cara berkenaan dengan kelahiran bayi.

1. Memberi nama dengan baik
2. Mengusap langit-langit mulut bayi dengan kurma atau sejenisnya
3. Mendo'akan semoga mendapat barakah.

# MANDI BESAR IBU NIFAS

Pada masa nifas, ibu akan mengalami perubahan perasaan dimana keadaan ini disebut post partum blues. Post partum blues termasuk depresi ringan yang terjadi pada ibu-ibu setelah melahirkan.

Selama 40 hari masa nifas ibu di larang untuk sholat, puasa sama seperti sedang haid. Berikut tatacara mandi besar ibu nifas:

1. Membasuh kedua tangan sebanyak 3 kali.
2. Membersihkan bagian tubuh yang ada di sekitar kemaluan.
3. Mencuci kedua tangan kembali dengan sabun.
4. Mengambil air wudu.
5. Membasahi kepala sampai pangkal rambut sebanyak tiga kali .
6. Memisah-misahkan rambut dengan menggunakan jari tangan.

Berikut adalah bacaan niat tata cara mandi besar setelah nifas bagi wanita:  
" BISMILLAH I RAHMAN I RAHIM NAWAITU GHUSLA LIRAF'IL HADATSIL  
AKBAR MINAN NIFASI FARDLON LILLAH I TA'ALA.  
"Artinya: " Dengan menyebut nama Allah aku niat mandi untuk  
menghilangkan hadas besar dari nifas, fardlu karena Allah Ta'ala."

Peran Bidan dalam memberikan edukasi kepada ibu selama masa nifas baik itu secara psikologis, fisiologis maupun spiritual dalam Han ini bidan berperan mengingatkan ibu dan keluarga bahwa setelah masa nifas ini selesai jika beragama Islam maka lakukan mandi besar sesuai dengan syariat Islam Untuk mensucikan ibu kembali agar bisa menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim

# AQIQAH

Aqiqah berasal dari bahasa Arab yang artinya “mengaqiqahkan anak atau menyembelih kambing aqiqah”.

Menurut bahasa, aqiqah artinya memotong atau memisahkan.

Menurut para ulama, pengertian aqiqah secara etimologis ialah rambut kepala bayi yang tumbuh semenjak lahirnya.

Secara istilah, makna aqiqah ada beberapa pendapat ulama, diantaranya:

1. Menurut Sayyid Sabiq, Aqiqah adalah sembelihan yang disembelih untuk anak yang baru lahir.
2. Menurut Imam Taqiyuddin Abu Bakar bin Muhammad Al-Husaini, Aqiqah adalah nama sesuatu yang disembelihkan pada hari ketujuh, yakni hari mencukur rambut kepalanya yang disebut Aqiqah dengan menyebut sesuatu yang ada hubungannya dengan nama tersebut.
3. Menurut jumbuh ulama mengartikan bahwa aqiqah yaitu menyembelih hewan pada hari ketujuh dari hari lahirnya seorang anak baik laki-laki maupun perempuan.

# HUKUM AQIQAH

Ulama berbeda pendapat tentang status hukum aqiqah

Menurut jumhur ulama hukum aqiqah adalah sunnah.

Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairi dalam bukunya Minhajul Muslim, mengatakan bahwa hukum aqiqah adalah sunnah muakkad bagi orang yang mampu melaksanakannya, yaitu bagi orang tua anak yang dilahirkan

Imam Abu Hanifah menetapkan bahwa hukum aqiqah adalah ibadah artinya tidak wajib dan tidak sunnah.

# HEWAN AQIQAHAH

1. Untuk anak laki-laki disembelih dua ekor dan untuk anak perempuan disembelih satu ekor kambing. Berdasarkan hadits : Dari Aisyah bahwasanya Rasulullah Shallallahu`alaihi Wa Sallam memerintahkan agar menyembelih aqiqah untuk anak laki-laki dua ekor kambing dan untuk anak perempuan seekor kambing.
2. Untuk anak laki-laki boleh disembelih satu ekor saja. Berdasarkan Hadits: Dari Ibnu Abbas bahwasanya Rasulullah Shallallahu`alaihi Wa Sallam mengaqiqahkan cucunya Hasan dan Husain bin Ali masing-masing seekor domba.

# BATASAN MASA NIFAS

Berdasarkan pandangan mayoritas ulama dari Mazhab Hanafi, Hanabilah, dan juga sebagian kecil dari kalangan Maliki mengatakan bahwa batas maksimal nifas adalah 40 hari. Adapun dari kalangan Syafii, waktu 40 hari itu dianggap sebagai masa yang umum atau bukanlah batas maksimum nifas.

Masa nifas pada umumnya berlangsung sampai enam minggu setelah melahirkan. Dalam enam minggu tersebut, tubuh wanita akan mengalami perubahan, yaitu adaptasi dari masa kehamilan dan melahirkan, sampai berangsur-angsur kembali lagi ke keadaan seperti sebelum hamil.

Terima Kasih 😊

